



## **Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Mencegah Pencemaran Lingkungan Hidup Di Kelurahan Sasa**

**Jihan Sari<sup>1</sup> Nursela Do Umar<sup>2</sup> Risna Ahmad<sup>3</sup>**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate  
[Jihansari34907@gmail.com](mailto:Jihansari34907@gmail.com) [itsmsel@gmail.com](mailto:itsmsel@gmail.com) [risnaahmad0324@gmail.com](mailto:risnaahmad0324@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan Negara yang menduduki peringkat ke 4 (empat) di dunia, sehingga tidak dapat dipungkiri permasalahan sampah dapat menjadi masalah kompleks yang dihadapi oleh pemerintah, sampah merupakan salah satu masalah terbesar yang sering dijumpai oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sampah dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan hidup di kelurahan Sasa. berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah oleh masyarakat Kelurahan Sasa Kota Ternate dilakukan dengan teknik pengumpulan dan pengangkutan. Pengumpulan sampah sebesar 73% dengan kategori kadang-kadang dan pengangkutan sampah sebesar 27% dengan kategori jarang.

**Kata kunci :** *Pengelolaan sampah, pencemaran lingkungan hidup*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara yang menduduki peringkat ke 4 (empat) di dunia, sehingga tidak dapat dipungkiri permasalahan sampah dapat menjadi masalah kompleks yang dihadapi oleh pemerintah, sampah merupakan salah satu masalah terbesar yang sering dijumpai oleh masyarakat di belahan dunia, sampah itu sendiri merupakan barang sisa aktivitas dan konsumsi manusia, yang sudah terbuang dan tidak bernilai secara ekonomis lagi. Meningkatnya jumlah penduduk membuat produktivitas manusia bertambah sehingga permasalahan sampah tidak ada hentinya. Secara tidak langsung terdapat perubahan pola

dalam konsumsi masyarakat yang juga membuat berbagai jenis sampah menjadi meningkat, serta beberapa jenisnya. Lingkungan hidup dapat dikatakan sangat berperan dalam kehidupan manusia oleh karena itu terdapat berbagai upaya dalam menyelesaikan masalah sampah harus diperhatikan (Supriyadi, 2013). Kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kota Ternate terdiri dari jumlah penduduk sebesar 234.232 jiwa menghasilkan timbulan sampah sebesar 170.989,36  $m^3$ /tahun. Pengelolaan sampah yang dilakukan meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah.

Pengelolaan sampah adalah sisa kegiatan setiap hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat yang diolah kembali menjadi barang yang berguna. Sampah spesifik merupakan sampah yang karena sifat, konsentrasi atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Penghasil sampah adalah setiap orang atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah serta pemanfaatan sampah. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Salah satu metode penanganan dan pengurangan sampah yaitu penggunaan kembali barang bekas pakai, memperbaiki barang yang rusak, mendesain produk supaya bisa diisi ulang atau bisa digunakan kembali, mengajak konsumen untuk menghindari penggunaan barang sekali pakai (Indra Sutrisno Abidin, Devi Siti Hamzah Marpaung, 2021).

Pengolahan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan, dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir (Sahil, 2016). Belum adanya perencanaan dalam pengolahan sampah mengakibatkan kurang maksimalnya system pengolahan sampah. Selain itu, belum adanya tempat pengolahan sampah menjadi permasalahan yang mendasari hal tersebut (Nilam, 2016).

Lingkungan adalah tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. (Menurut Hendrik L. Blum, 1974 dalam Slamet, 2016) menyatakan bahwa lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab

masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan adalah sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sasa / Cara Mengatasi Pengolahan sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana antara lain menempatkan sampah pada wadah yang sudah tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan, dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir (Sahil, 2016). cara mengatasi untuk pengelolaan sampah di kelurahan sasa yaitu Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kesadaran itu. Diperlukan pula contoh dan teladan yang positif serta konsistensi dari pihak pengambil kebijakan di suatu wilayah tertentu. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan persampahan (Rizal, 2011). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sampah dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan hidup di kelurahan Sasa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang meneliti peristiwa-peristiwa konkrit di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, peneliti ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendiskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sasa Kota Ternate.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Indikator pengolahan sampah terdiri dari pengumpulan dan pengangkutan sampah dengan skala sebagai berikut a) tidak pernah 0-25, b) jarang 26-50, c) kadang-kadang 51-75 dan selalu 76-100.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengolahan Sampah

Tabel 3.1 Pengolahan sampah di Kelurahan Sasa

| No | Indikator Pengolahan Sampah | Total | Kategori      |
|----|-----------------------------|-------|---------------|
| 1. | Pengumpulan Sampah          | 73    | Kadang-kadang |
| 2. | Pengangkutan                | 27    | Jarang        |
|    | Jumlah                      | 100   |               |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan melalui pembagian angket ke masyarakat ditemukan bahwa pengolahan sampah pada indikator pengumpulan sampah sebesar 73% dengan kategori kadang-kadang. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sempat sering mengumpulkan sampah di tempat sampah yang disediakan sendiri dengan menggunakan bahan seadanya. Lebih lanjut tahapan pengelolaan persampahan terdiri atas pengumpulan dan pengangkutan yang masing-masing sistem sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan sampah di suatu kelurahan dalam wilayah kota ternate, permasalahan pengelolaan sampah juga tidak terlepas kedua tahapan tersebut, antara lain: Sistem pengumpulan sampah belum maksimal diterapkan terutama sampah anorganik aktivitas pengumpulan hanya dilakukan pada kawasan kelurahan di tepi jalan dan dilengkapi TPS dimana sampah terkumpul akan dengan mudah diangkat menggunakan karung dan proses pengangkutan sampah berlangsung mulai dari TPS dan berakhir TPA diantaranya 1) Sarana pengangkutan sampah

dinas kebersihan kota ternate sangat terbatas jumlahnya dan tidak sebanding dengan timbulan sampah yang dihasilkan warga kelurahan sasa kota ternate dan 2) waktu pengangkutan sampah seringkali dilakukan sehari sekali pada jam 15.00-17.00 WIT dimana aktivitas warga atau kondisi tidak terganggu dengan kegiatan sehari-hari.

Menurut Waste Management (2021), pengelolaan sampah merupakan aktivitas untuk mengelola sampah dari awal hingga pembuangan, meliputi pengumpulan, pengangkutan dan perawatan. Sehingga pengelolaan sampah kadang-kadang berketerkaitan dengan isu kesehatan, perubahan iklim, pengurangan kemiskinan, keamanan pangan dan sumber daya, serta produksi dan konsumsi berkelanjutan (UNEP, 2015). Namun, pengelolaan sampah juga dapat dianggap sebagai penghambat system. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, social ekonomi, dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Sahil, 2016). Dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan hidup di Kelurahan Sasa maka pihak dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan lebih memperhatikan kebersihan lingkungannya. Kemudian pihak DLHK juga menghimbau agar masyarakat berperan aktif dalam pengelolaan bank sampah, karena bank sampah merupakan salah satu upaya dalam mencegah pencemaran lingkungan di Kelurahan Sasa.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa masyarakat Kelurahan Sasa Kota Ternate juga mengolah sampah dengan teknik pengangkutan sebesar 27% dengan kategori jarang. hal ini dapat dijelaskan bahwa rendahnya pengangkutan sampah disebabkan tidak tersedianya TPA di masing-masing lingkungan. Lebih lanjut Ambariski & Herumurti, (2016) mengungkapkan bahwa Beberapa faktor yang mempengaruhi waktu pengangkutan sampah yaitu rute pengangkutan, kecepatan kendaraan, jumlah ritasi, tipe jalan dan aktivitas di TPA. Selain itu, teknik pewadahan sampah dari masyarakat atau sumber sampah dan tipe penampungan Tempat Sampah Sementara (TPS) yang tertutup dan tidak tertutup juga mempengaruhi lama atau waktu pengangkutan sampah (Murnianti et al., 2019). Pengangkutan sampah di Kelurahan Sasa hanya dilakukan sekali dalam sehari dimulai pada pukul 06.00-9.00 WIT dan belum memiliki supervisor dari

pihak pengelola yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengangkutan sampah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah oleh masyarakat Kelurahan Sasa Kota Ternate dilakukan dengan teknik pengumpulan dan pengangkutan. Pengumpulan sampah sebesar 73% dengan kategori kadang-kadang dan pengangkutan sampah sebesar 27% dengan kategori jarang.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai pengolahan sampah dan pemanfaatan sampah sebagai bahan kerajinan yang dapat menambah nilai ekonomi bagi masyarakat kelurahan Sasa. lebih lanjut penelitian pengolahan sampah ini juga dapat dilakukan pada Kelurahan lain yang ada di Kota Ternate.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hardiatmi S. (2011) Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. INNOFARM. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 10 (1): 50-66  
ISSN Cetak :2354-9033, ISSN Online :2579-9398 Vol. 8 No. 4 Tahun 2021.
- OBSERVASI PENANGANAN DAN PENGURANGAN SAMPAH DI UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*
- Mulasari, S. A. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di dusun padukuhan desa sidokarto kecamatan godean kabupaten sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas volume 6 nomor 3: 204-211*
- Murnianti, M., Syamsidik, S., & Zaki, M. (2019). Analisis Kinerja Pengangkutan Sampah Pada Zona Iii Kota Banda Aceh (Kecamatan Lueng Bata, Kuta Raja Dan Baiturrahman). *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 2(4), 314–322.  
<https://doi.org/10.24815/jarsp.v2i4.14948>

- Nilam S.P. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan masyarakat Andalas* volume 10 nomor 2: 157-165. E-ISSN 2442-6725/jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/
- Putra, I. K. A. W. D., & A.A Gde Oka Parwata. (2018). Kesadaran Hukum dalam Pelaksanaan Pengelolaan. Sampah oleh Desa Pakraman Padangtegal, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ilmu Hukum*,1(1), 1-15
- Rahmadi, T. (2014). *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizal M. (2011). Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi Kasus Pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala). *Jurnal Sipil Mesin Arsitektur Elektro (SMARTek) volume 9 nomor 2: 155-172*
- Sahil J *et al.* (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota. Ternate *Jurnal Bioedukasi volume 4 nomor 2*. ISSN: 2301-4678/media.neliti.com
- Slamet R. A. L. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi
- United Nations Environment Programme. 2015. *Global Waste Management Outlook*. (T. Cannon, Ed.) Austria:International Solid Waste Association. Diakses pada <https://www.unep.org/resources/report/global-waste-management-outlook>
- Waste Management (2021). <https://www.com/us/en/support/faqs/what-is-waste-management>